

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal berlokasi di iklim tropis dan negara kaya yang tidak terbatas akan keberagaman hayati, tetapi juga keberagaman suku. Setiap suku dengan kondisi alam yang berbeda juga mendiami wilayah yang berbeda-beda.¹ Keanekaragaman suku bangsa ini dapat menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tanaman baik dalam bidang pengobatan, penyakit, nilai-nilai budaya, kesehatan, ekonomi, spiritual, bahkan kecantikan.² Di berbagai suku di Indonesia, sebagian orang sejak lama telah menyadari bahwa masyarakat etnis atau suku tertentu mempunyai berbagai kearifan, pengalaman dan pengetahuan bagi masyarakat modern. Pengetahuan mereka terhadap tanaman yang mengandung berbagai zat yang dapat mengobati berbagai penyakit, serta keberhasilan masyarakat dalam mempertahankan eksistensinya.³

Pemanfaatan jenis-jenis tanaman sebagai bahan dasar obat oleh orang-orang terdahulu sudah dipraktikkan saat dikenalnya proses meramu. Penggunaan tanaman sebagai obat masih tetap diminati oleh masyarakat di Indonesia dibandingkan dengan penggunaan obat sintetis, karena penggunaan tanaman obat diyakini memiliki efek samping yang relatif kecil, lebih murah, mudah dan memiliki potensi yang sangat besar untuk membangun kesehatan masyarakat.³ Beberapa masyarakat suku atau etnis di Indonesia masih memanfaatkan tanaman

sebagai obat tradisional dalam berbagai pengobatan penyakit.⁴ Salah satu tanaman yang sering digunakan adalah bawang merah (*Allium cepa* L.) dari famili Liliaceae yang banyak tumbuh hampir di seluruh penjuru dunia dan merupakan herba tahunan.⁵

Bawang merah merupakan tanaman tahunan yang termasuk ke dalam genus *Allium* dan famili Liliaceae. Umbinya sering digunakan sebagai bumbu pada masakan atau penyedap rasa pada makanan serta memiliki berbagai macam khasiat obat. Umbi bawang merah diketahui memiliki kandungan senyawa fitokimia seperti Karotenoid, Flavonoid, Terpenoid, Mineral Fenolat, Fitoestrogen, Vitamin, Kuersetin, Antosianin, Minyak Atsiri dan Sulfur Asam Amino⁶. Serta memiliki aktivitas antioksidan, antifungi dan antibakteri.⁷

Di beberapa masyarakat suku atau etnis di Indonesia masih menggunakan tanaman termasuk bawang merah sebagai obat berdasarkan pengalaman yang dilihat dari nenek moyang mereka secara turun temurun.

1.2 Tujuan Skripsi

Pemanfaatan umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) sudah dilakukan di beberapa suku. Tujuan skripsi ini yaitu untuk merangkum dan mengetahui pemanfaatan umbi bawang merah di beberapa suku di Indonesia sehingga dapat menginventarisasi pengetahuan akan pemanfaatan umbi bawang merah.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* telah di *submite* di Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS) SINTA 3 dengan status *awaiting assignment* dengan judul “Studi Etnofarmasi Umbi Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Beberapa Suku di Indonesia”

